

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Ekranisasi pada dasarnya adalah proses perubahan, oleh karena itu proses ekranisasi mengakibatkan beberapa perubahan. Perubahan dasar pada proses ekranisasi terjadi pada alat yang dipakai, dimana pada novel alat yang digunakan dalam penyampaian cerita adalah kata-kata, sedangkan pada film alat yang digunakan adalah gambar bergerak yang saling berkelanjutan (audio-visual). Proses ekranisasi juga menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa proses ekranisasi yang terjadi pada novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* mengakibatkan terjadinya pengurangan, penambahan, serta perubahan bervariasi pada unsur intrinsiknya. Pengurangan yang terjadi pada tokoh, latar tempat, dan alur dilakukan karena sebelumnya sutradara telah memilih bagian-bagian yang penting untuk difilmkan, sehingga bagian-bagian yang tidak memiliki peranan penting dalam menyampaikan cerita tidak dimunculkan di dalam film. Pengurangan juga dilakukan agar durasi film tidak panjang. Penambahan terjadi pada penokohan, latar waktu, latar tempat, dan alur. Penambahan dilakukan agar menjadikan film yang disajikan lebih menarik dan masih relevan dengan cerita secara keseluruhan. Perubahan bervariasi yang terjadi pada penokohan, latar waktu, alur, serta sudut pandang dilakukan agar film yang disajikan tidak terkesan sepi novelnya.

Masing-masing unsur karya sastra memiliki keterkaitan dan saling berhubungan satu sama lain. Sehingga jika ekranisasi mengubah salah satu unsur, maka unsur lain juga akan terpengaruh. Oleh karena setiap unsur karya sastra saling berkaitan, hal ini juga memungkinkan perubahan-perubahan yang terjadi akibat proses ekranisasi (penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi) memiliki kaitan antara satu dengan yang lain. Misalnya jika proses ekranisasi menimbulkan penciutan pada unsur tokoh, maka dapat menimbulkan penciutan pada unsur alur atau latar. Atau jika terjadi penambahan pada unsur latar waktu maka dapat terjadi penambahan pada unsur tokoh maupun perubahan bervariasi pada alur. Hubungan antar unsur karya sastra inilah yang menyebabkan cerita yang disampaikan menjadi runtut dan mudah dipahami, sebab unsur-unsur tersebut akan saling menyesuaikan.

4.2. Saran

Penelitian ini membahas mengenai ekranisasi novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* ke film. Meskipun praktek ekranisasi telah banyak dilakukan, penelitian yang menggunakan kajian ekranisasi masih belum banyak dilakukan terutama pada karya sastra Jepang. Sejauh ini penelitian yang menggunakan novel *Kimi no Suizou wo Tabetai* masih belum ditemukan. Oleh karena itu masih banyak penelitian yang dapat dilakukan menggunakan novel *Kimi no Suizou wo Tabetai*. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca serta penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan kajian atau sumber data yang sama.

